

**ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG
PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)*
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KESEHATAN MELALUI
KOLABORASI UNDP (*UNITED NATIONS DEVELOPMENT
PROGRAMME*)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

NURLAILI

07041181924018

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG
PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN KESEHATAN MELALUI KOLABORASI UNDP**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

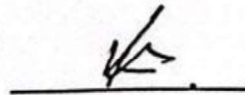
NURLAILI

07041181924018

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal **Desember 2023**

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM.
NIP. 195905201985032003

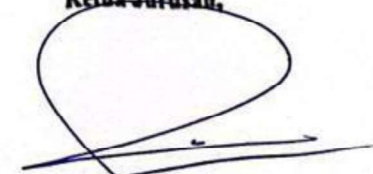


Pembimbing II

Khairunnas, S.IP., M.I.Pol.
NIDN. 0011059403



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG
PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* DALAM
MENGATASI PERMASALAHAN KESEHATAN MELALUI
KOLABORASI UNDP

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NURLAILI

07041181924018

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 10
Januari 2024

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM.

NIP. 195905201985032003



Pembimbing II

Khairunnas, S.IP., M.I.Pol.


NIDN. 0011059403



Penguji I

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.

NIP. 198904112019031013



Penguji II

Yuni Permatasari S.IP., M.HL.

NIP. 199706032023212021



Mengetahui,

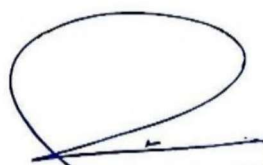
Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP.197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaili

NIM : 07041181924018

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kepatuhan Indonesia Dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* Dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Melalui Kolaborasi Undp” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



Nurlaili

NIM. 07041181924018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan kedua orang tua saya tercinta. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, ayahanda Bunawi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu untuk menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Teruntuk pintu surgaku, ibunda Siti Khadijah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program *study* saya, beliau pun tidak sempat merasakan pendidikan yang tinggi, tapi semangat, motivasi serta doa-doa yang selalu beliau panjatkan sehingga saya mampu menyelesaikan *study* saya sampai sarjana. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, semua berkat doa dan dukungan merekalah saya bisa berada di titik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Teruntuk kedua kakak ku, mereka tak henti mengingatkan saya untuk selalu rajin, tekun selama saya menjalankan *study* ini, terima kasih sudah menjadi *mood boster* dan menjadi alasan saya untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas semua yang telah mereka berikan. Selain itu juga saya ingin meminta maaf mungkin saya tidak bisa lulus dengan tepat waktu, tetapi lulus di waktu yang tepat. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, keberkahan dan perlindungan dimanapun kedua orangtua, kakak, keluarga dan teman saya dimanapun berpijak.

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan Indonesia, penelitian ini fokus pada kolaborasi antara Indonesia dan UNDP (*United Nations Development Programme*) sebagai lembaga yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai kolaborasi antara Kementerian Kesehatan RI dan *United Nations Development Programme*, SMILE dirancang sebagai solusi revolusioner untuk memastikan ketersediaan vaksin secara tepat waktu di seluruh negeri yang bertujuan untuk mencapai hasil kesehatan yang lebih baik dan mencapai tujuan global. Metode penelitian yang digunakan yaitu berupa metode kualitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, artikel. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis penelitian ini adalah teori Rezim Internasional melalui tiga dimensi guna melihat bagaimana kepatuhan Indonesia dalam pencapaian *sustainable development goals* dalam mengatasi permasalahan Kesehatan melalui kolaborasi UNDP dengan sebuah projek SMILE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan adanya SDGs poin ke-3 tentang Kesehatan yang baik dan sejahtera, Peraturan Kementerian Kesehatan RI no.12 Tahun 2017, Vaccine Equity Declaration sebagai *outputs*. Adanya manajemen logistic Kesehatan berbasis IoT, system manajemen monitoring vaksin elektronik, pelatihan aplikasi di sejumlah provinsi sebagai *outcomes*. Terakhir adanya *Impact*, yaitu Transformasi Kesehatan digital, digitalisasi inventori, kualitas dan keamanan stok, efisiensi logistic imunisasi dan vaksin, peningkatan kapasitas SDM bidang kesehatan

Kata kunci: UNDP, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Indonesia

Indralaya, Desember 2023

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dra. Retno Susilowati, MM

NIP. 195905201985032003

Pembimbing II,



Khairunnas, S.IP., M.I.POL.

NIDN. 0011059403

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 1977051220031210

ABSTRACT

This thesis aims to analyze Indonesia's level of compliance, this research focuses on collaboration between Indonesia and UNDP (United Nations Development Program) as an institution that supports the achievement of sustainable development goals. As a collaboration between the Indonesian Ministry of Health and the United Nations Development Program, SMILE is designed as a revolutionary solution to ensure timely vaccine availability throughout the country with the aim of achieving better health outcomes and achieving global goals. The research method used is a qualitative method, the data used is secondary data originating from journals, books, articles. The theory used as an analytical tool for this research is the International Regime theory through three dimensions to see how Indonesia complies with achieving sustainable development goals in overcoming health problems through UNDP collaboration with the SMILE project. The results of this research show that with SDGs point 3 concerning good health and prosperity, the Republic of Indonesia Ministry of Health Regulation no. 12 of 2017, Vaccine Equity Declaration as outputs. There is LoT-based health logistics management, an electronic vaccine monitoring management system, application training in a number of provinces as outcomes. Lastly, there is Impact, namely digital Health Transformation, digitalization of inventory, quality and safety of stock, efficiency of immunization and vaccine logistics, increasing human resource capacity in the health sector

Keywords: UNDP, Sustainable Development, Indonesia.

Indralaya, December 2023

Acknowledged by,

Advisor I,



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

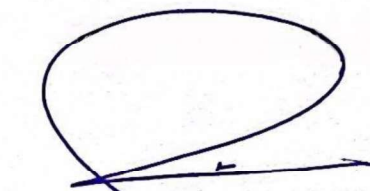
Advisor II,



Khairunnas, S.IP., M.I.POL.
NIDN. 0011059403

Approved by,

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kepatuhan Indonesia Dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals* Dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Melalui Kolaborasi UNDP”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar S-1 pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwasanya dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya dapat selesai dikarenakan adanya bimbingan, motivasi serta arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya dari masa awal perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada yaitu, sebagai berikut:

1. Kedua orang tuaku tercinta (H. Bunawi dan Hj. Siti Khadijah) yang merupakan orangtua terhebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia dan tidak henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang yang penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. *I love u more, this thesis is for both of you, always.*
2. Kakak saya tersayang, Teguh Komarudin dan Muhammad Dede Syahputra terimakasih karna selalu meyakinkan jika saya bisa untuk menyelesaikan semua ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Raniasa Putra, S.IP., MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing saya selama menyusun skripsi ini.
8. Bapak Khairunnas, S.IP., M.I.Pol. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing saya selama menyusun skripsi ini.
9. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. , Bapak Abdul Halim, S.IP., MA. Dan Ibu Yuni Permatasari S.IP., M.HI. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat baik selama Menyusun skripsi ini
10. Mba Sisca dan seluruh Civitas Akademika, khususnya pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Hafizh Dutha Kurnia, terimakasih atas segala bantuan, waktu, serta dukungan dan juga terimakasih atas kebaikan-kebaikan yang diberikan kepada penulis serta selalu meyakinkan bahwa penulis bisa untuk melewati masa sulit mengerjakan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabatku Avi Prasasti, Nurul Hikmah, Azizah Ferina Utami, Tressya Agustina, Ainun Khairunnisak, Mutiara, Jamal dan Wynne terimakasih karna memberikan semangat dan selalu menghibur disaat penulis merasa *down*, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. *Love u gengs!*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
KATA PENGHANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	1
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Objektif	12
1.3.2 Tujuan Subjektif.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II 14TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Pustaka	14
2.2. Landasan Konseptual / Teori	24
2.2.1. Liberalisme Institusional	24
2.2.2. Rezim Internasional.....	25
2.2.3. Kepatuhan Rezim Internasional	26
2.3 Alur Pemikiran.....	29
2.4 Argumentasi Utama	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Definisi Konsep	30
3.2.1. Liberalisme Institusional	30
3.2.2. Rezim Internasional.....	31
3.2.3. Kepatuhan Rezim Internasional	32
3.3. Fokus Penelitian.....	33

3.5. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5.1 Jenis Data	35
3.5.2 Sumber Data.....	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7. Teknik Keabsahan Data	36
3.8. Teknik Analisa Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	38
4.1. <i>United Nations Development Programme</i> (UNDP)	38
4.2 UNDP (<i>United Nations Development Programme</i>) di Indonesia.....	43
4.3. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	45
4.3.1. Visi Misi dan Prinsip-Prinsip Utama SDGs.....	51
4.4. Kerjasama UNDP dan Pemerintah Indonesia.....	53
4.5 Kolaborasi UNDP dan Kementerian Kesehatan Terkait Program SMILE.....	55
4.5.1 Bentuk Kolaborasi UNDP dan Kementerian Kesehatan Terkait SMILE	58
BAB V PEMBAHASAN.....	61
5.1.1. SDGs Poin 3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.....	62
5.1.2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 Tahun 2017	64
5.1.3. <i>Vaccine Equity Declaration</i>	67
5.2. <i>Outcomes</i>	69
5.2.1. Manajemen Logistik Kesehatan berbasis IoT	69
5.2.2. Sistem Manajemen Monitoring Vaksinasi Elektronik	75
5.2.3. Pelatihan Aplikasi di Sejumlah Provinsi.....	78
5.3. <i>Impacts</i>	83
5.3.1. Transformasi Kesehatan Digital.....	83
5.3.2. Efisiensi Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan	86
5.3.3. Peningkatan Kapasitas SDM Bidang Kesehatan.....	88
BAB VI PENUTUP.....	90
6.1. Kesimpulan	90
6.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 17 Poin <i>Sustainable Development Goals</i> (Sumber: SDGs Bappenas).....	3
Gambar 1.2 Prevalensi Stunting di Asia Tenggara Tahun 2020 (Sumber: ADB Bank).....	7
Gambar 1.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan	8
Gambar 4.1 Penghargaan Kepada Tenaga Kesehatan dalam Mendorong Keberhasilan Pembangunan Kesehatan.....	57
Gambar 4.2 <i>Capaian Kerjasama UNDP Indonesia dan Kementerian Kesehatan RI Melalui SMILE Project</i>	60
Gambar 5.1 Aplikasi SMILE di PlayStore/Appstore (Sumber: UNDP).....	72
Gambar 5.2 Tampilan Beranda Aplikasi SMILE (Sumber: KKN Undip).....	72
Gambar 5.3 Pengoperasian SMILE (Sumber: Kemenkes RI)	77
Gambar 5.4 Pemesanan Vaksin melalui SMILE (Sumber: Kemenkes RI)	78
Gambar 5.5 Pelatihan SMILE oleh Direktorat Pengelolaan Imunisasi 2022,	79
Gambar 5.6 Pelatihan SMILE yang diadakan oleh DisKes Kabupaten Badung untuk Regional DKI Jakarta, Bante, DIY, dan Bali	80
Gambar 5.7 Pelatihan Pengembangan SMILE Dalam Rangka Penguatan Sistem Rantai Pasokan Vaksin untuk Persiapan Implementasi Imunisasi Rutin Tahun 2022	80
Gambar 5.8 Pelatihan Implementasi Digitalisasi Limbah Medis di RSUD Sleman dengan SMILE - Tim Kemenkes dan UNDP Indonesia 2023	81
Gambar 5.9 Sosialisasi SMILE di Kabupaten Brebes 2022	81
Gambar 5.10 Kemenkes RI dan Tim UNDP menggelar Training Aplikasi SMILE	81
Gambar 5.11 Workshop Diseminasi Analisis Ekonomi Digitalisasi Sistem Pengelolaan Program Imunisasi SMILE Tahun 2023.....	82
Gambar 5.12 Pelatihan Aplikasi ASIK, SMILE dan Validasi Data Imunisasi Rutin.....	82

Gambar 5.13 Agenda “Indonesia memberikan penghargaan kepada pemimpin digital dalam bidang kesehatan dan vaksinasi melalui Proyek SMILE.....	84
Gambar 5. 14 Agenda “7th Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR)”	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran.....	29
---------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Coronavirus Disease</i>
GHS	: <i>Global Health Security</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IoT	: <i>Internet Of Things</i>
Kemendes	: <i>Kementerian Kesehatan</i>
MDGs	: <i>The Millenium Development Goals</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
SAGE	: <i>Strategic Advisory Group of Experts on Immunization</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SMILE	: <i>Sistem Monitoring Imunisasi Logistik Elektronik</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Goals</i>
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UNICEF	: <i>United Nation Children's Fund</i>
UNFPA	: <i>United Nations Population Fund</i>
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, Indonesia terdaftar dalam beberapa lembaga di bawah naungan PBB, salah satunya UNDP (*United Nations Development Programme*) yaitu jaringan pembangunan global, PBB yang mengadvokasi perubahan dan menghubungkan negara-negara dengan pengetahuan, pengalaman dan sumber daya untuk membantu masyarakat dunia membangun kehidupan yang lebih baik (UNDP Indonesia).

Dipimpin Kepala Perwakilan PBB di Indonesia, UNDP bekerja bersama Pemerintah Indonesia untuk menutup kesenjangan pendanaan untuk SDGs. UNDP telah berkerjasama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk mengambil langkah yang diperlukan dalam isu lintas sektoral terkait SDGs poin 3. UNDP terus mendukung pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan merangsang aktor lain untuk menemukan solusi inovatif dan berkelanjutan terhadap tantangan sistem kesehatan dan memberikan dukungan (Indonesia).

Kerjasama UNDP melalui salah satu program unggulannya di bidang kesehatan masyarakat, yang disebut Inisiatif Tata Kelola Kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempercepat digitalisasi sistem kesehatan di Indonesia. UNDP Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia di berbagai bidang seperti Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik yang dikembangkan bersama oleh UNDP dan Kementerian Kesehatan (Yani, 2022).

Mandat UNDP tertuang dalam agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai bentuk acuan kegiatan pengabdian masyarakat, maka program SDGs ini merupakan program aksi global yang mengarahkan dalam bentuk kegiatan agar mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga tercapainya tujuan

global sehingga dapat menyelesaikan permasalahan sekitar. UNDP berperan penting dalam memfasilitasi perubahan positif di seluruh dunia. UNDP menawarkan bantuan dalam transisi ke praktik berkelanjutan, mengembangkan kebijakan, kemampuan kelembagaan, dan membangun ketahanan untuk mempertahankan hasil pembangunan. Di setiap negara tempat mereka beroperasi, mereka bermitra dengan para pemimpin lokal untuk mendorong dan mempertahankan kemajuan yang meningkatkan kehidupan (PBB, p. UNDP).

Indonesia merupakan salah satu negara keanggotaan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang artinya berkomitmen dengan Pemerintah Indonesia dalam membangun bangsa yang sejahtera, demokratis, dan adil sehingga pembangunan bisa bermanfaat bagi semua orang. Sebagai bentuk acuan kegiatan pengabdian masyarakat, maka program Sustainable Development Goals (SDGs) ini merupakan program aksi global yang mengarahkan dalam bentuk kegiatan agar mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga tercapainya tujuan global sehingga dapat menyelesaikan permasalahan sekitar (Indonesia P. B.-B., 2023).

Gambar 1.1 17 Poin *Sustainable Development Goals* (Sumber: SDGs Bappenas)



Program SDGs (*Sustainable Development Goals*) program ini mempunyai 17 program tujuan dan memiliki 169 target yang diharapkan dapat terpenuhi pada tahun 2030

yang akan mendatang. SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk mensejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan tersebut.

SDGs merupakan pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Upaya pencapaian target SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi, kabupaten atau kota. Indonesia berkomitmen untuk menyukseskan implementasi.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), TPB/SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan ke generasi berikutnya. (SDGs Bappenas, 2022).

Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sehat diartikan dengan suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental, dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Upaya dalam mewujudkan mimpi suatu bangsa yang sejahtera membutuhkan generasi penerus yang sigap, tanggap, peduli, cerdas secara emosi maupun perbuatan serta sehat secara jasmani dan rohani. Mimpi dunia untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata dan adil di berbagai aspek kehidupan menjadi alasan terciptanya rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia (Qorina, 2019).

SDGs Tujuan ke-3 bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Terdapat 38 target SDGs di sektor kesehatan yang perlu diwujudkan. Kesehatan dan kesejahteraan penting di setiap tahap kehidupan seseorang, dimulai dari awal. Sasaran ini mencakup seluruh prioritas kesehatan utama: kesehatan reproduksi, ibu, bayi baru lahir, anak dan remaja; penyakit menular dan tidak menular; cakupan kesehatan universal; dan akses bagi semua orang terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau (Unicef, 2023).

Fokus dari seluruh target tersebut antara lain gizi masyarakat, sistem kesehatan nasional, akses kesehatan dan reproduksi, Keluarga Berencana (KB), serta sanitasi dan air bersih. Pembangunan sektor kesehatan untuk SDGs sangat tergantung kepada peran aktif seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah pusat dan daerah, parlemen, dunia usaha, media massa, lembaga sosial kemasyarakatan, organisasi profesi dan akademisi, mitra pembangunan serta Perserikatan Bangsa Bangsa (SDGs Bappenas, 2022).

Permasalahan kesehatan pada anak di Indonesia yang masih sering terjadi adalah seputar malnutrisi atau permasalahan gizi pada anak. Permasalahan gizi di Indonesia menjadi penyebab menurunnya kualitas kesehatan dan kesejahteraan seorang anak (Sulistianingsih, 2016; Sulistianingsih, 2016). Sebagian besar permasalahan gizi disebabkan oleh pengetahuan orang tua dan orang-orang terdekat anak khususnya adalah ibu. Ketidaktahuan tentang usia minimal anak boleh mendapatkan asupan makanan, nutrisi yang baik untuk anak sesuai usianya serta pemberian ASI yang tidak mencukupi menjadi penyebab kualitas yang berpengaruh pada kesehatan anak terganggu (Isnaeni, 2019)

Human Development Index (HDI) merupakan ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam dimensi-dimensi utama pembangunan manusia: umur panjang dan sehat, berpengetahuan luas dan memiliki standar hidup yang layak. HDI adalah rata-rata geometrik dari indeks yang dinormalisasi untuk masing-masing tiga dimensi. Dimensi kesehatan diukur dengan angka harapan hidup saat lahir, dimensi pendidikan diukur dengan rata-rata lama bersekolah bagi orang dewasa berusia 25 tahun ke atas, dan harapan lama bersekolah bagi anak memasuki usia sekolah. Dimensi standar hidup diukur dengan pendapatan nasional bruto per kapita. Terdapat indikator dari *Human Development Index* ialah:

- Panjang Umur dan Sehat (*Long and Health Life*)
- Pengetahuan (*Knowledge*)
- Standar Hidup yang Layak (*A Decent Standart Of Living*)

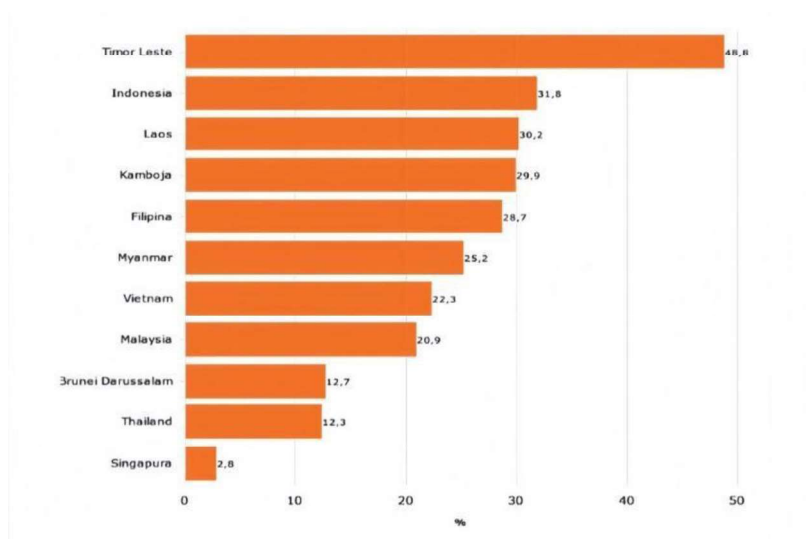
Human Development Index menyederhanakan dan hanya mencakup sebagian dari apa yang dimaksud dengan pembangunan manusia. Indeks ini tidak mencerminkan kesenjangan, kemiskinan, keamanan manusia, pemberdayaan, dan lain-lain.

Kesehatan merupakan pilar penting dalam pengem bangan ketahanan nasional. Salah satu cermin dari kualitas kesehatan suatu negara adalah *Global Health Security* (GHS) Index Ketahanan Kesehatan Global. Laporan dari *Global Health Security Index* menyoroti kondisi enam kategori kesehatan yaitu pencegahan, deteksi dan pelaporan, kecepatan merespons, sistem kesehatan, pemenuhan terhadap standar internasional, dan risiko lingkungan khususnya berhadapan dengan pandemi banyak negara terus menderita kerugian terdampak pandemi Covid-19 akibat dari kapasitas keamanan kesehatan yang tidak memadai. Laporan GHS Index menyebutkan secara global bahwa Indonesia berada di peringkat 64 dari 195 negara, dengan skor 41.2

Indonesia memang mencapai keberhasilan penting dalam mengurangi tingkat stunting dari 37 persen pada tahun 2013. Namun berdasarkan data survey status gizi balita

Indonesia, prevalensi stunting saat ini masih cukup tinggi karna Indonesia menduduki peringkat ke-2 Prevalensi Stunting di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Gambar 1. 2 Prevalensi Stunting di Asia Tenggara Tahun 2020



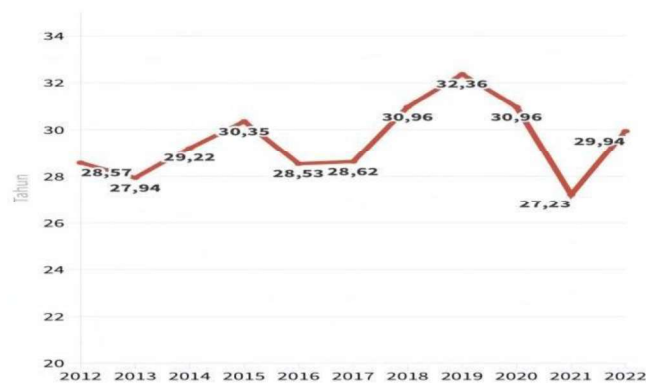
(Sumber: ADB Bank)

Saat ini Indonesia berada urutan tertinggi ke-2 di Asia Tenggara prevalensi anak penderita stunting usia di bawah lima tahun (balita) prevalensinya mencapai 31,8% pada 2020, peningkatan permasalahan kesehatan di Indonesia disebabkan oleh epidemi virus korona yang menyebar ke seluruh dunia, setelah peristiwa tersebut, jumlah pasien yang positif terinfeksi terus bertambah. Saat ini masyarakat tidak hanya dilanda kegelisahan, namun juga menderita suatu kepanikan yang luar biasa, kedaruratan kesehatan masyarakat itu sendiri merupakan kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai dengan penyebaran penyakit menular ataupun kejadian lainnya yang dapat menimbulkan bahaya terhadap kesehatan dan memiliki suatu potensi penyebaran melalui lintas wilayah, hingga lintas negara (Nurhalimah, 2020).

Pada era Pandemi Covid-19 tahun 2020, hak atas kesehatan merupakan suatu hal yang perlu perhatian serius dari pemerintah, dan juga diperlukan suatu penanganan khusus, baik dengan dibentuknya suatu gugus tugas, maupun diberlakukannya karantina wilayah

ataupun pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi (Affandi, 2019). Pengadaan vaksin tersebut juga tidak terlepas dari tingkat keamanan vaksin yang ada, sehingga pemerintah memastikan bahwa vaksin yang ada memenuhi standar dan persyaratan, baik secara keamanan (*safety*), mutu (*quality*) (Kementerian Kesehatan., 2019).

Gambar 1. 3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan di Indonesia (Sumber: Badan Pusat Statistik)



(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 29,94% penduduk Indonesia yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir pada 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Rasio tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 27,23%. Padahal, persentase penduduk yang memiliki keluhan kesehatan sudah menurun pada 2020 dan 2021. Hal itu bahkan terjadi ketika wabah Covid-19 sedang melonjak di dalam negeri Indonesia mencetak penambahan kasus pandemi Covid-19 tertinggi yakni sebanyak 64.718 kasus yang terjadi pada 16 Februari 2022. Jumlah itu telah melampaui puncak kasus gelombang dua akibat varian Delta dengan 56.757 kasus. Selanjutnya tren penurunan kasus Covid-19 mulai terjadi sejak pertengahan April dengan kasus harian yang dilaporkan di bawah seribu kasus.

Kesehatan menata laboratorium kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia memperkuat upaya promotif di layanan primer dengan menambah 3 jenis imunisasi rutin

dari 11 menjadi 14 jenis vaksin dan memastikan peningkatan kesehatan ibu dan anak, terdapat upaya yang dilakukan Kemenkes untuk mengatasi hal ini serta percepatan vaksinasi COVID-19. Untuk itu, implementasi transformasi kesehatan akan terus didorong guna memenuhi dan pemeratakan pelayanan kesehatan yang berkualitas di seluruh pelosok Indonesia. Salah satu langkah untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19 dan mengendalikan peningkatan kasus di berbagai negara, termasuk Indonesia, adalah melalui pelaksanaan program vaksinasi. Namun, karena ketersediaan vaksin tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang harus divaksin, hal utama yang harus diperhatikan adalah memastikan cukupnya pasokan vaksin (rohim, 2023).

Untuk mengatasi keterbatasan ini, diperlukan pendataan sasaran melalui sistem informasi vaksinasi COVID-19 yang bersumber dari kementerian/lembaga terkait atau sumber lainnya. Ketersediaan vaksin untuk masyarakat Indonesia harus dijamin melalui diplomasi dengan produsen vaksin. Oleh karena itu, konsistensi pemerintah dalam memprioritaskan lansia dan orang dewasa dengan penyakit penyerta perlu ditekankan sesuai dengan rekomendasi WHO dan *Strategic Advisory Group of Experts on Immunization* (SAGE). Pengiriman vaksin ke seluruh negeri memerlukan rantai distribusi yang panjang, mengingat vaksin rentan terhadap perubahan suhu (Wardati, n.d.).

Pandemi Covid-19 telah menyoroti kebutuhan mendesak akan jalur pembangunan yang berkelanjutan dan ketahanan, hal ini menggarisbawahi pentingnya tujuan UNDP untuk mendorong pembangunan berkelanjutan serta tujuan untuk meningkatkan kehidupan. Melalui kemitraan dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Perekonomian, UNICEF dan WHO, UNDP juga membantu memperluas solusi digital pengelolaan vaksin COVID-19 di Indonesia. Sistem manajemen logistik vaksin digital yang ada, Monitoring Imunisasi Logistik secara Elektronik (SMILE) menggunakan aplikasi seluler untuk menyediakan

dasbor online dari seluruh rantai pasokan vaksin. SMILE memungkinkan nyata-visibilitas waktu logistik rantai dingin vaksin dengan mendigitalkan persediaan stok dan suhu penyimpanan di seluruh titik rantai dingin vaksin. Pejabat Kesehatan dapat memeriksa apakah vaksin kelebihan stok, kekurangan, atau kehabisan stok (Kemenkes, n.d)

Hal ini memberikan informasi dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan distribusi dan pengelolaan vaksin. Lebih dari 10.000 staf kesehatan telah menggunakan SMILE untuk memperbarui logistik vaksin dan lebih dari 100 juta dosis vaksin COVID-19 telah didistribusikan dan dicatat di SMILE. UNDP Indonesia mengembangkan dan memperluas penggunaan sistem ini dari hanya dua kabupaten percontohan dan 54 fasilitas Kesehatan pada tahun 2018 menjadi 514 kabupaten dan 10.000 fasilitas kesehatan pada tahun 2020. Sistem ini bertujuan untuk menjangkau 600 Puskesmas pada tahun 2021.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berkolaborasi bersama Badan Program Pembangunan PBB (UNDP) dorong digitalisasi Kesehatan dengan menggunakan aplikasi SMILE (Sistem Monitoring Imunisasi Logistik Secara Elektronik). Indonesia dalam mencapai pemerataan kesehatan salah satunya dengan proyek SMILE (Sistem Monitoring Imunisasi Logistik Elektronik), proyek SMILE ini di inisiasi oleh UNDP pada tahun 2018 yang dikembangkan oleh Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sebelum pandemi melanda dunia, SMILE solusi teknologi inovatif yang bertujuan untuk memperkuat sistem rantai pasokan imunisasi di Indonesia digunakan oleh Kementerian Kesehatan untuk membantu menjawab masalah imunisasi di Indonesia sejak tahun 2018 (Pembangunan, 2023).

Pada tahun 2021, SMILE diperluas hingga 12 provinsi, untuk mencapai 12.000 puskesmas di 514 kabupaten di 34 provinsi. Sementara utilisasi teknologi digital sukses diterapkan di program imunisasi dasar, SMILE bersiap mendukung program vaksinasi

Covid-19. Di tengah kondisi darurat pandemi, lebih dari 10.000 pengguna SMILE di fasilitas kesehatan yang tersebar di seluruh provinsi telah dilatih secara daring untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pemantauan logistik vaksin Covid-19. Sejak 4 Januari lalu, Bio Farma mulai mendistribusikan bondong fase pertama vaksin Sinovac sejumlah 1,2 juta dosis, ke Dinas Kesehatan tingkat provinsi di seantero Indonesia. SMILE akan menggiring perjalanan vaksin Covid-19 ke fasilitas-fasilitas layanan kesehatan di tingkat kabupaten/kota yang telah ditentukan (Perwitasari, 2021).

Aplikasi SMILE diharapkan dapat mendukung proses monitoring distribusi, manajemen vaksin dan logistik dari kegiatan pelayanan imunisasi secara real-time sehingga dapat membantu para pemangku kepentingan untuk dapat mengambil kebijakan yang tepat dan akurat terkait program imunisasi. SMILE meningkatkan efisiensi operasional, menghemat biaya bagi penyedia layanan kesehatan pemerintah, dan mengatasi kesenjangan dalam cakupan vaksin. Dengan SMILE, pemantauan logistik rantai dingin vaksin Covid-19 dari tingkat provinsi hingga fasilitas pelayanan kesehatan akan terjamin untuk tiap tahapan vaksin yang akan datang (Indonesia K. K., 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan atas latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, gambaran di atas menunjukkan masalah umum tentang kemiskinan. Berdasarkan rumusan masalah ini, penelitian skripsi ini merumuskan pertanyaan yaitu, **“Bagaimana Kepatuhan Indonesia Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Melalui Kolaborasi UNDP?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Berlandaskan atas latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, gambaran di atas menunjukkan masalah umum Penelitian ini dibuat untuk mengetahui berapa persentase penduduk yang memiliki permasalahan Kesehatan di Indonesia, selain itu penelitian ini dibuat untuk mengidentifikasi Kepatuhan Indonesia Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Melalui Kolaborasi UNDP

1.3.2 Tujuan Subjektif

1. Tulisan ini dibuat untuk memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana dari FISIP Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
2. Tulisan ini dibuat sebagai sarana penulis untuk menuangkan wawasan sekaligus mengembangkan penerapan kajian ilmu hubungan internasional yang telah penulis dapatkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut diharapkan hasil penelitian mampu memberikan manfaat sebagai berikut, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya kajian ini dapat memberikan pemikiran maupun sumbangan dalam pengembangan mengenai Kepatuhan Indonesia Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals Dalam Mengatasi Permasalahan Kesehatan Melalui Kolaborasi UNDP, terutama dalam mensejahterakan masyarakat agar dapat menuju Indonesia sehat. Diharapkan mampu memberikan dan menambah ilmu pengetahuan terhadap efektifitas masyarakat di Indonesia.

2. Manfaat Praktisi

Hasil studi ini secara praktisi dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan permasalahan di Indonesia agar dapat lebih baik. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan pola pikir yang dinamis oleh penulis, yang kemudian penulis tuangkan pada bentuk karya ilmiah, sehingga dapat menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam memahami gejala-gejala yang timbul di lingkungan sosial. Sedangkan manfaat yang didapat oleh penulis adalah menambah wawasan referensi penulis dalam pengalaman pertama dalam menghasilkan tulisan ilmiah, serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H. (2019). Implementasi Hak atas Kesehatan Menurut Undang-Undang Dasar 1945: Pengaturan dan Realisasi Tanggung Jawab Negara. *J Huk Positum*, 4(1):36.
- Arlinta, D. (2022). *Pemerintah Awasi Rantai Pasok Vaksinasi Lewat Sistem Digital*. Teknologi Kesehatan.
- Bloom, D. C. (2006). Higher Education and Economic Development in Africa. *Human Development Research*, Vol. 5, No. 1, (PP:25-90).
- Chayes, A. C. (1993). *On Compliance International Organization*. Vol.47, No.2. Hlm 175-205.
- Cenderawasihpos. (2023). Jayapura. Kemenkes Melatih Petugas Kesehatan Puskesmas, RSUD gunakan aplikasi SMILE malaria <https://cenderawasihpos.jawapos.com/lintaspapua/pegunungan/26/10/2023/kemenkes-latih-petugas-kesehatan-puskemas-rsud-gunakan-aplikasi-smile-malaria/>
- Dinas Kesehatan ITB. (2022). Pengembangan SMILE Dalam Rangka Penguatan Sistem Rantai Pasokan Vaksin untuk Persiapan Implementasi Imunisasi Rutin <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/pengembangan-smile-dalam-rangka-penguatan-sistem-rantai-pasokan-vaksin-untuk-persiapan-imunisasi-rutin/>
- Dinas Kesehatan Brebes (2022). SMILE Kelola Vaksin Imunisasi Lebih Efektif dan Efisien <http://dinkes.brebeskab.go.id/berita-terbaru/p2pl/711-smile-kelola-vaksinimunisasi-lebih-efektif-dan-efisien.html>
- Dinkes Bandung. (2022). Pelatihan Aplikasi Sehat Indonesiaku dan SMILE untuk persiapan bulan Imunisasi Anak Nasional <https://diskes.badungkab.go.id/berita/42817->

pelatihan-asik-aplikasi-sehat-indonesiaku-dan-smile-untuk-persiapan-bian-bulan-imunisasi-anak-nasional-

Doshi, K. P. (2000). *Inequality and Economic Growth*. US: University of San Diego.

Hanifa, Ardiani. (2021). *Get to know Vaccine Equity: The main principle of prioritizing*

vaccination groups [https://cisdi.org/en/article/get-Kementrian PPN/Bappenas](https://cisdi.org/en/article/get-Kementrian-PPN/Bappenas). (2020).

“KICK OFF” PEMBUATAN RENCANA AKSI NASIONAL Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) 2020-2024. <https://sdgs.bappenas.go.id/ringkasan-rapat-workshop-konsultasi-penyelesaian-matriks-4-rencana-aksi-nasional-ran-tpb-sdgs-2021-2024/>

[to-know-vaccine-equity-the-main-principle-of-prioritizing-vaccination-groups](#)

Hennida, C. (2015). *Rezim dan Organisasi Internasional*. Intrans: Publishing: Wisma Kalimetro.

HRS. (2019). *Healthcare Logistics & Supply Chain Management: Improving Patient Outcomes* <https://www.healthrecoveryolutions.com/blog/improving-outcomes-with-healthcare-logistics>

Indonesia, K. K. (2023). *Kajian Strategi Penguatan Data Imunisasi Untuk Mendukung Satu Data Bidang Kesehatan*. Jakarta: [https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/kajian-strategi-penguatan-data-imunisasi-untuk-mendukung-satu-data-bidang-kesehatan\(2023\).pdf?sfvrsn=7690e790_3&download=true](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/kajian-strategi-penguatan-data-imunisasi-untuk-mendukung-satu-data-bidang-kesehatan(2023).pdf?sfvrsn=7690e790_3&download=true).

Indonesia, U. N. (n.d.). *PBB luncurkan program baru untuk pacu investasi SDGs di Indonesia*. Jakarta Pusat: <https://indonesia.un.org/en/165381-pbb-luncurkan-program-baru-untuk-pacu-investasi-sdgs-di-indonesia>

- Indonesia, U. N. (n.d.). *PBB luncurkan program baru untuk pacu investasi SDGs di Indonesia*. Jakarta Pusat: <https://indonesia.un.org/en/165381-pbb-luncurkan-program-baru-untuk-pacu-investasi-sdgs-di-indonesia>.
- Indonesia, K. K. (Januari 2023). *Kolaborasi Seluruh Negeri menanggulangi Pandemi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Isnaeni, A. P. (2019). Kajian Pengetahuan Ibu Terhadap MP-ASI dan Pemberian MP-ASI Pada Anak 6-12 Bulan Penderita Stunting di Desa Trimurti Kecamatan Srandakan. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1007/>.
- Kesehatan., P. M. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 79 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pengadaan vaksin dalam rangka penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (C. Menteri Kesehat Republik Indones Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2020;Nomor 65(879):2004–6. .*
- Krasner, S. D. (1983). *International Regimes*. New York: Cornell University Press.
- Maulidia, Indah. (2023). Pelatihan Aplikasi ASIK, SMILE, dan Validasi data Imunisasi Rutin 2022 Kabupaten Teluk Wandama <https://haklipapubarat.or.id/pelatihan-aplikasi-asik-smile-dan-validasi-data-imunisasi-rutin-2022-kabupaten-teluk-wondama/>
- Mitchell, R. B. (2008). *Compliance Theory; Compliance, Effectivitness, and Behaviour Change in International Environmental Law*. The oxford Handbook of International Environmental Law, Hlm 896.
- Nurhalimah, S. (2020). Covid-19 dan Hak Masyarakat atas Kesehatan. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*, 543-54.

- PBB, U. P. (n.d.). *SDGs Resource Centre*. https://sdgresources-relx-com.translate.goog/undp?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Pembangunan, P. N.-N. (2023). *Sistem Monitoring Imunisasi Logistik secara Elektronik (SMILE)*. https://www-undp-org.translate.goog/indonesia/projects/sistem-monitoringimunisasi-logistik-secara-elektronik-smile?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Perwitasari, N. H. (2021). *Mengenal Aplikasi SMILE untuk Awasi Distribusi Vaksin COVID-19*. tirta.id <https://tirta.id/mengenal-aplikasi-smile-untuk-awasi-distribusi-vaksin-covid-19-giBR>.
- Qorina, I. (2019). Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan Anak Sebagai Masa Depan Bangsa Untuk Indonesia Maju. *Jurnal Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan*, <https://bimawa.uad.ac.id/wp-content/uploads/Paper-Izza-Qorina.pdf>.
- Rekom. (2022). *Dukungan Transformasi Digital Kesehatan, Kemenkes Beri Penghargaan Bagi Para Inovator Kesehatan*. Jakarta: Sehat Negeriku Sehatlah Bangsa.
- RI, K. K. (2022). *Kolaborasi Seluruh Negeri Menanggulangi Pandemi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Rohim. (2023). Kemenkes. Capaian Kinerja Kementerian Kesehatan di Tahun 2022 <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230105/2842142/ini-capaian-kinerja-kementerian-kesehatan-di-tahun-2022/>
- RSUD. (2023). Sleman. Implementasi Digitalisasi Limbah Medis di RSUD Sleman <https://rsudsleman.slemankab.go.id/index.php/read/implementasi-digitalisasi-limbah-medis-di-rsud-sleman>

- Silve, (2008). *Vaccine Equity*. World Health Organization, <https://www.who.int/campaigns/vaccine-equity>
- Sorensen, R. J. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pt Pustaka Belajar. Hal, 139.
- Syahrir, dkk (2018) *Strategic management for logistics and supply chain operation in healthcare*. *Journal Of Industrial Engineering*. Institut Teknologi Sepuluh November, <https://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/3699>
- Silve. (2008). *Vaccine Equity Declaration*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/campaigns/vaccine-equity>
- SDGS. (2015). *What is Sustainable Development Goals (SDGs)?* <https://sdgsc.itb.ac.id/what-is-sdgs/>
- SDGS. (2022). *Sustainable Development Goals-Kesehatan yang Baik dan Sejahtera* <https://innovillage.id/artikel/sustainable-development-goals-sdgs-kesehatan-yang-baik-dan-kesejahteraan>
- Survey Meter. (2023). Workshop Diseminasi Analisis Ekonomi Digitalisasi Sistem Pengelolaan Program Imunisasi SMILE <https://www.surveymeter.org/id/post/workshop-diseminasi-analisis-ekonomi-digitalisasi-sistem-pengelolaan-program-imunisasi-smile>
- Survey Meter. (2023). Workshop Diseminasi Analisis Ekonomi Digitalisasi Sistem Pengelolaan Program Imunisasi SMILE <https://www.surveymeter.org/id/post/workshop-diseminasi-analisis-ekonomi-digitalisasi-sistem-pengelolaan-program-imunisasi-smile>

Terajjana Syam. (2023). Kemenkes gelar training aplikasi smile Malaria di Papua Pegunungan

<https://jubi.id/penkes/2023/kemenkes-gelar-training-aplikasi-smile-malaria-di-papua-pegunungan/>

UN Volunteers. (2022). *Going Digital For Better Health Services In Indonesia*

<https://www.unv.org/Success-stories/going-digital-better-health-services-indonesia>

Undip. (2021). Sukseskan Imunisasi Dengan SMILE <http://kkn.undip.ac.id/?p=365998>

UNDP. Indonesia. (n. d.-b. (n.d.). Sistem Monitoring Imunisasi Logistik Secara Elektronik

(SMILE) <https://www.undp.org/indonesia/projects/sistem-monitoring-imunisasi-logistik-secara-elektronik-smile>

UNDP Indonesia. (n, d.-b. (n.d.). *UNDP Indonesia: Kemitraan untuk Tujuan Pembangunan*

Berkelanjutan. [https://www.undp.org/content/dam/indonesia/2016/press-doc/UNDP%20Indonesia%20Partnerships%20for%20the%20SDG:](https://www.undp.org/content/dam/indonesia/2016/press-doc/UNDP%20Indonesia%20Partnerships%20for%20the%20SDG)

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j>.

Unicef. (2023). *Unicef memantau anak-anak dan perempuan.* <https://data-unicef->

[org.translate.google/sdgs/goal-3-good-health](https://data-unicef-)

[wellbeing/? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc#im_all_np](https://data-unicef-).

Ustama, D. D. (2009). Peranan Pendidikan Dalam Pengentasaan Kemiskinan. *Jurnal*

Administrasi dan Kebijakan Publik, Vol. 6, No.1.

Yani, A. (2022). *UNDP Asia-Pasifik Soroti Peran Penting Indonesia*. Mataram:

<https://www.rri.go.id/nasional/55170/undp-asia-pasifik-soroti-peran-penting-indonesia-dalam-krisis-iklim>.

- Yani, A. (2022). *UNDP Asia-Pasifik Soroti Peran Penting Indonesia*. Mataram:
<https://www.rri.go.id/nasional/55170/undp-asia-pasifik-soroti-peran-penting-indonesia-dalam-krisis-iklim>.
- Wardati, F (n.d). Upaya Penanggulangan COVID-19 di Indonesia Melalui Program Vaksinasi. Retrieved from Komisi Kesehatan
- WHO. (2021). *Vaccine Equity Declaration* <https://www.undp.org/press-releases/call-action-vaccine-equity-declaration>
- Worldbank. (2023). *Universal Health Coverage as a Sustainable Development Goal*
<https://datatopics.worldbank.org/world-development-indicators/stories/universal-health-coverage-as-a-sustainable-development-goal.html>